

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Beberapa faktor yang perlu untuk diperhatikan saat melaksanakan olah gerak *towing*.

a. Faktor dari dalam

- 1). Bentuk kapal
- 2). Jenis dan kekuatan mesin penggerak
- 3). Jenis dan tipe baling-baling
- 4). Daun kemudi
- 5). Posisi *towing pin* dan *towing winch*
- 6). Panjang *towing wire*

b. Faktor dari luar

- 1). Keadaan laut
- 2). Keadaan perairan

2. Olah gerak yang dibutuhkan dalam mempertahankan posisi *work barge* saat *towing*.

Dalam mengolah gerak kapal AHTS seorang perwira yang mengolah gerak harus paham dengan kondisi cuaca yang dihadapi. Pada saat pelaksanaan *towing* harus benar-benar paham akan karakter dan bagaimana mengendalikan kapal yang diolah gerak tersebut. Selain paham akan karakter kapal seperti kekuatan mesin tersebut, dan harus mengetahui atau menguasai kemampuan *maneuvering* kapal AHTS

sesuai kemampuan dan pengalaman, khususnya cara mengendalikan *work barge* yang di *towing* kapal AHTS.

B. Saran

1. Sebaiknya para Nakhoda di kapal manapun agar lebih menfokuskan pada faktor dari luar kapal seperti: keadaan laut dan keadaan perairan. Menurut pendapat penulis, faktor ini dinilai lebih berbahaya karena tidak bisa diperkirakan daripada faktor dari dalam kapal itu sendiri seperti: bentuk kapal, jenis dan kekuatan mesin penggerak, jenis dan tipe baling-baling, daun kemudi dan posisi *towing wire* beserta *towing pin*.
2. Sebaiknya Nakhoda memahami karakteristik kapal AHTS dalam mengolah gerak kapal yang di *towing*, memperhatikan kondisi cuaca saat melaksanakan *towing* dan sangat penting kemampuan, ketrampilan, pengalaman berkerja di kapal AHTS di bidang *offshore* karena sangat menentukan keahlian dan kelincahan *maneuvering*.